

ABSTRAK

LAZNAS AL-AZHAR Surabaya memiliki program pemberdayaan yang di implementasikan melalui Rumah Gemilang Indonesia (RGI). Program pemberdayaan muslimah berbasis kewirausahaan tata busana menjadi program andalan dari RGI Surabaya. Program tersebut ditujukan kepada remaja perempuan usia produktif yang tidak mampu melanjutkan pendidikan formal yang sesuai dengan syarat dan kriteria.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *exploratory*. Strategi penelitian menggunakan studi kasus dan menggunakan teknik analisis penjadohan pola. Metode kualitatif *exploratory* dipilih karena dianggap akan memberikan hasil yang akan mendukung dari pembuatan model pemberdayaan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam dan dokumentasi.

Penelitian ini menghasilkan model pemberdayaan muslimah berbasis kewirausahaan tata busana yang tersusun dari *input*, proses, *output* dan *outcome* yang dihasilkan dari program pemberdayaan muslimah di RGI Surabaya. Langkah awal dilakukannya identifikasi penyebab permasalahan, ditentukannya sasaran pemberdayaan, hingga penerimaan para peserta. Program pemberdayaan dilanjutkan dengan proses pelatihan yang diberikan untuk para peserta yaitu pelatihan keterampilan tata busana, pembekalan ilmu agama, training motivasi dan program magang. *Output* yang dihasilkan dari program pemberdayaan ini yaitu para alumni yang memiliki pengetahuan, berkeahlian dan berakhlakul karimah yang mampu menjadi *employee*, *self employe*, dan *entrepreneur*. *Outcome* yang dihasilkan yaitu para alumni mampu bekerja, berwirausaha mandiri, memperbaiki perekonomian dan membuka lapangan pekerjaan.

Kata Kunci: Pemberdayaan Muslimah, Model Pemberdayaan, Kewirausahaan Tata Busana, Rumah Gemilang Indonesia LAZNAS AL-AZHAR.

ABSTRACT

LAZNAS AL-AZHAR Surabaya has an empowerment program implemented through Rumah Gemilang Indonesia (RGI). The entrepreneurship-based Muslimah empowerment program is the mainstay of RGI Surabaya. The program is aimed at young women of childbearing age who are unable to continue formal education in accordance with the terms and criteria.

This study uses a qualitative approach to the type of exploratory research. The research strategy uses case studies and uses pattern matching analysis techniques. Exploratory qualitative method was chosen because it was considered to provide results that would support the creation of an empowerment model in this study. Data collection techniques using in-depth interviews and documentation.

This research produces a model of entrepreneurship-based empowerment of Muslim women who are composed of inputs, processes, outputs and outcomes produced from Muslim women's empowerment programs at RGI Surabaya. The initial step is to identify the cause of the problem, determine the target of empowerment, to the acceptance of the participants. The empowerment program continued with the training process provided for the participants, namely training on fashion skills, training on religious knowledge, motivational training and an internship program. The outputs generated from this empowerment program are alumni who have knowledge, expertise and morality who are able to become employees, self-employed, and entrepreneurs. The outcome generated is that alumni are able to work, self-employed, improve the economy and open up jobs..

Keywords: *Women's Empowerment, Empowerment Model, Fashion Entrepreneurship, Rumah Gemilang Indonesia LAZNAS AL-AZHAR.*

المخلص

لازناس الأزهر بسورابايا لها برنامج التمكين يطبقه من خلال برنامج روماه جيميلانج إندونيسيا (ر.ج.إ.). برنامج تمكين المرأة استنادا إلى زيادة الأعمال بالموضة هو يكون برنامج الدعامة من ر.ج.إ. بسورابايا. أنشأ هذا البرنامج للبنات في سن الإنتاج اللاتي لا يقدرن أن تلتحق التعليم الرسمي المناسب بالشروط والمعايير.

منهج البحث المستخدم في هذا البحث هو المنهج النوعي بالمدخل الاستطلاعي. إستراتيجية البحث المستخدمة هي دراسة الحالة باستخدام طريقة تحليل مطابقة النمط. اختارته الباحثة هذا المنهج لأنه يمكن أن يقدم النتيجة المدعومة لإنشاء هذا نموذج التمكين. طريقة جمع البيانات المستخدمة هي المقابلة المتعمقة والوثائق.

أنتجت نتيجة البحث نموذج تمكين المرأة استنادا إلى زيادة الأعمال بالموضة بنيت من المدخل، والعملية، والمخرج، والنتيجة. وهذا النموذج أنشأه برنامج تمكين المرأة ر.ج.إ. بسورابايا. أول الخطوة قام بها البرنامج هي تحديد سبب المشكلة، وتحديد هدف التمكين، وحتى استلام المشتركين. وبعد ذلك، استمر هذا البرنامج بعمليات التدريب، وهي: تدريب مهارة الموضة، وتوفير المعرفة الدينية، وتدريب الدافع والتمرين الداخلي. والمخرجات المحسولة من هذا برنامج التمكين هي أن متخرجي برنامج ر.ج.إ. الذين لهم معرفة، والمهارة والخبرة، والأخلاق الكريمة، وكذلك يقادرون على أن يكونوا موظفين، وموظفين ذاتيين، وريادة الأعمال. والنتيجة المحسولة من برنامج تمكين ر.ج.إ. بسورابايا هي أن يمكن المتخرجون أن يعملوا و يكونوا رجال الأعمال، ويصلحوا الإقتصاد، وكذلك يفتحوا وظيفة شاغرة.

الألفاظ المهمة: تمكين المرأة، نموذج التمكين، زيادة الأعمال بالموضة، روماه جيميلانج إندونيسيا لازناس الأزهر.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

No.	Arab	Latin	Keterangan
1	ا	-	Tidak dilambangkan
2	ب	B	-
3	ت	T	-
4	ث	ṡ	s (dengan titik di atasnya)
5	ج	J	-
6	ح	ḥ	h (dengan titik di bawahnya)
7	خ	Kh	-
8	د	D	-
9	ذ	Ẓ	z (dengan titik di atasnya)
10	ر	R	-
11	ز	Z	-
12	س	S	-
13	ش	Sy	-
14	ص	ṣ	s (dengan titik di bawahnya)
16	ط	ṭ	t (dengan titik di bawahnya)
17	ظ	ẓ	z (dengan titik di bawahnya)
18	ع	‘	koma terbalik terletak di atas
19	غ	g	-
20	ف	f	-
21	ق	q	-
22	ك	k	-
23	ل	l	-
24	م	m	-
25	ن	n	-
26	و	w	-
27	ه/هـ	h	-
28	ء	’	Apostrof
29	ي	y	-

15	ض	ḍ	d (dengan titik di bawahnya)
----	---	---	------------------------------

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syiddah* () ditulis rangkap.

Contoh: انه ditulis *innahu*

3. Tā'marbūtah di akhir kata

3.1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*.

مكتبة ditulis *maktabah*.

3.2. Bila dihidupkan ditulis t

Contoh: مكتبة الجامعة ditulis *maktabatu 'l-jāmi'ah*.

4. Vokal Panjang

Fathah (baris di atas) di tulis ā, *kasrah* (baris di bawah) di tulis ī, serta *dammah* (baris di depan) ditulis dengan ū. Misalnya: الناس ditulis *an-nās*, الرحيم ditulis *ar-rahīm*, المسلمون ditulis *al-muslimūn*.

5. Vokal Pendek yang Berurutan Dipisahkan dengan Tanda Pisah (-)

شيء قدير ditulis *syai-in qadīr*.

6. Kata Sandang Alif+Lam

Bila Alif + lam diikuti oleh huruf-huruf qamariyah yang terkumpul dalam kata ابغي حجك وخف عقمه (alif, b, g, y, h, j, k, w, kh, f, “, q, m, t) ditulis *al*, misalnya: المسلمون ditulis *al-muslimūn*. Sedangkan bila diikuti oleh huruf syamsiyah

(huruf hijaiyah selain huruf qamariyah), huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya: الرحمن ditulis *ar-rahmān*.

7. Kata dam Rangkaian Frasa atau Kalimat, misalnya:

Penghubung antar kata menggunakan tanda petik (‘), sedangkan penghubung dalam satu kata menggunakan tanda pisah (-).

Contoh: بسم الله الرحمن الرحيم dibaca *bismi 'l-Lāhi 'r-rahmāni 'r-rahīm*.